

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan titik fokus peneliti yang dapat berupa materi atau substansi yang dianalisis dan dihubungkan dengan teori-teori terkait. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang diterapkan adalah Struktur Kepemilikan Asing, Pajak Penghasilan Badan, dan *Transfer Pricing* pada Emiten Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2021.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dirancang melalui beberapa langkah penelitian, dimulai dari menentukan jenis penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode pengumpulan data, penentuan jenis dan sumber data, model penelitian dan diakhiri dengan melakukan analisis data untuk pengujian hipotesis. Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2020:2). Maka dari itu, diperlukan metode yang relevan untuk mencapai tujuan tersebut.

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan merupakan metode kuantitatif deskriptif pendekatan survei. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen tertentu penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan

(Sugiyono, 2020:16). Dimana dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan untuk diteliti merupakan data yang bersifat kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan yang kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk informasi kuantitatif berupa rasio dan kemudian dideskripsikan.

Metode survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, dengan keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan, variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (Wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasi (Sugiyono, 2020:57). Survei tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan suatu data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi dalam hal ini peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data tersebut misalnya dengan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:68) “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel, yang terdiri dari satu variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel *intervening* yang didefinisikan sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2020:69) menjelaskan bahwa variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, disebut juga variabel yang mempengaruhi. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini yaitu $X =$ Struktur Kepemilikan Asing. Indikator yang digunakan dalam Struktur Kepemilikan Asing yaitu perbandingan Jumlah Kepemilikan Pihak Asing dengan Jumlah Saham Yang Beredar.

b. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2020:69) variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini $Y =$ Pajak Penghasilan Badan. Indikator yang digunakan dalam Pajak Penghasilan Badan adalah *Effective tax rate* (ETR) yaitu perbandingan Beban Pajak Penghasilan dengan Laba Sebelum Pajak.

c. Variabel *Intervening*

Variabel *Intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel perantara yang menyebabkan variabel independen tidak langsung mempengaruhi perubahan atau timbul variabel dependen. Adapun variabel *intervening* dalam penelitian ini yaitu $Z =$ *transfer pricing*. Indikator

yang digunakan *transfer pricing* adalah *Related Party Transaction* (RPT) yaitu perbandingan Total Piutang Pihak Berelasi dengan Total Piutang.

Berikut merupakan tabel operasionalisasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Struktur Kepemilikan Asing (X)	Kepemilikan saham oleh pihak asing merupakan jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak-pihak dari luar negeri baik itu pihak individu maupun pihak institusional (Refgia, 2017).	$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Pihak Asing}}{\text{Total Saham Yang Beredar}}$ (Refgia, 2017).	Rasio
2.	Pajak Penghasilan Badan (Y)	Pajak Penghasilan Badan adalah pajak negara yang dikenakan pada setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima oleh Wajib Pajak dari suatu badan usaha, baik berasal dari dalam maupun luar negeri (Purnamawati Helen Widjaja, 2021).	$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ (Rahayu et al., 2020)	Rasio
3.	<i>Transfer Pricing</i> (Z)	" <i>Transfer pricing</i> (penentuan harga transfer) secara umum adalah kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga suatu transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" (A. M. Kurniawan, 2015).	$\text{Related Party Transaction (RPT)} = \frac{\text{Total Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$ (Refgia, 2017)	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari suatu penelitian kuantitatif yaitu mendapatkan data kuantitatif sehingga setiap peneliti perlu menentukan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai upaya untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan memperoleh berbagai informasi yang mendukung variabel-variabel yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi Dokumentasi, merupakan suatu studi yang dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi dalam laporan keuangan tahunan, laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021 diakses melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* masing-masing perusahaan.
2. Studi kepustakaan, merupakan studi yang dilakukan dengan pengumpulan kajian teoritis dan referensi lainnya yang berhubungan dengan variabel penelitian dapat diperoleh dari jurnal, artikel, penelitian terdahulu, serta sumber-sumber lain yang relevan yang dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sumber sekunder berbentuk kuantitatif. Data sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2020:194). Adapun data sumber sekunder tersebut merupakan data kuantitatif dengan sumber data dari laporan tahunan yang dipublikasi oleh masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan data *cross section* periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2021. Data tersebut diperoleh dari *website* Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

“Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2020:126). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2021. Pemilihan populasi pada perusahaan manufaktur karena perusahaan tersebut memiliki aktivitas operasional yang besar serta memungkinkan satu perusahaan memiliki kegiatan lebih dari satu kegiatan produksi sehingga memungkinkan untuk bekerja sama dengan beberapa perusahaan atau memiliki lebih dari satu tempat produksi. Selain itu perusahaan manufaktur cenderung memiliki perputaran produk yang lebih cepat sehingga kegiatan produksi terus menerus dilakukan karena produksi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikan salah satu penyumbang pendapatan terbesar pada sektor perpajakan. Alasan pemilihan periode penelitian selama tujuh tahun terakhir karena sampel akan menunjukkan hasil yang lebih komprehensif dan telah mengikuti perkembangan global. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 227 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sugiyono (2020:127) menuturkan dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Untuk menentukan sampel dari suatu populasi diperlukan sebuah teknik yang dikenal dengan teknik sampling. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling purposive*, *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota dari populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2020:131). *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020:133).

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini, Meskipun sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang diteliti mampu untuk mewakili kondisi dari populasi yang ada. Kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2021 atau memiliki tanggal IPO kurang dari awal tahun 2015.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki persentase kepemilikan saham oleh asing sebesar 20% atau lebih.
3. Perusahaan yang melakukan transaksi dengan pihak berelasi dan mengungkapkan data piutang pihak berelasi beserta total piutangnya secara berturut-turut selama periode 2015-2021.
4. Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode tahun 2015-2021.

Tabel 3.2 Kriteria *Purposive Sampling*

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	227
Perusahaan Manufaktur yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2021 atau memiliki tanggal IPO lebih dari akhir tahun 2015.	-92

Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki persentase kepemilikan saham oleh asing sebesar 20% atau lebih.	-68
Perusahaan yang tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi dan tidak mengungkapkan data piutang pihak berelasi beserta total piutangnya secara berturut-turut selama periode 2015-2021.	-19
Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2015-2021.	-35
Perusahaan yang dijadikan sampel	13

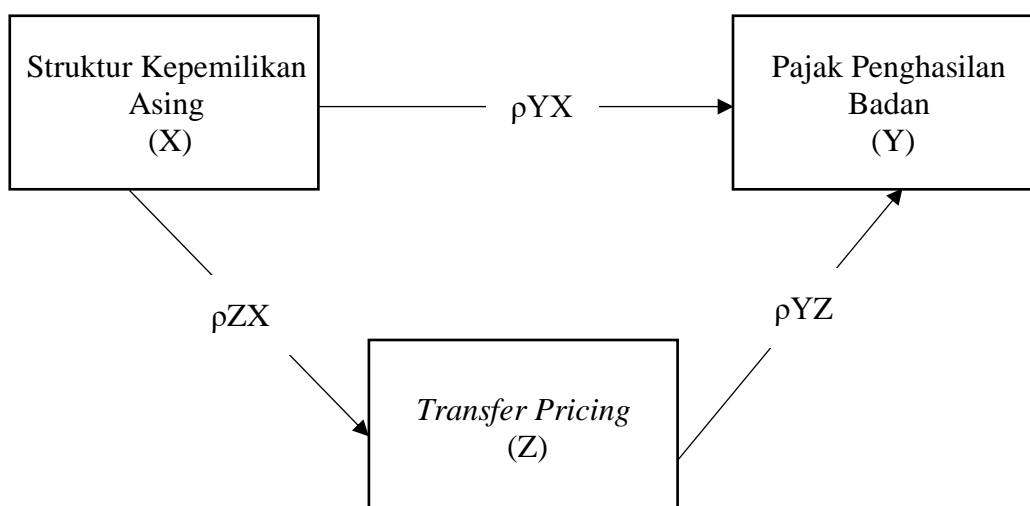
Daftar perusahaan manufaktur yang ditentukan berdasarkan *purposive sampling* dan menjadi sampel dalam penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
3	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
4	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
5	IPOL	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk
6	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk
7	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
8	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
10	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
11	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
12	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
13	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu struktur kepemilikan asing (X), variabel dependen yaitu pajak penghasilan badan (Y) dan variabel *intervening* yaitu *transfer pricing* (Z).



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:206) Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh sumber terkumpul dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data dengan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan berbagai perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka dari itu, peneliti harus memastikan pola analisis data yang digunakan sesuai dengan jenis data yang sudah di kumpulkan.

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis kuantitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara menguantifikasikan data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Model analisis data yang digunakan yaitu analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan

oleh koefisien jalur dari hubungan kausal antar variabel X terhadap Y serta dampaknya terhadap Z (Tri Basuki & Prawoto, 2022).

3.2.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk atau generalisasi (Sugiyono, 2020:206). Statistika deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu data yang terlihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standar deviation*), maksimum dan minimum. Nilai rata-rata digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi diperkirakan dalam sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai *disperse* rata-rata dari sampel. Maksimum digunakan untuk melihat nilai maksimum dari populasi. Minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dari populasi. Hal ini diperlukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna menguji kualitas data penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan dari setiap variabel mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel

terikat yang didistribusikan normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolgomorov Smirnov Test*. Dasar pengembalian keputusan dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka terdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka tidak terdistribusikan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi yang baik yaitu model yang terbebas dari multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *Tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/tolerance$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance* 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10. Syarat lolos uji multikolinearitas: *Tolerance* $> 0,1$; mendekati 1, VIF < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat varians dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap atau disebut

homoskedastisitas. Uji statistik heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heretoskedastisitas.
- 2) Apabila probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Adapun uji autokorelasi dapat digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik ini adalah uji durbin watson (D-W) dengan ketentuan:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol di tolak, artinya terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.2.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai (r^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan

variabel dependen. Koefisien determinasi ini (r^2) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K^d : Koefisien determinasi

R^2 : koefisien korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk melakukan analisis koefisien determinasi adalah:

$R^2 = 0$, jika nilai koefisien determinasi dalam regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

$R^2 = 1$, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati satu berarti semua variabel independen dalam model regresi memberikan hampir semua informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

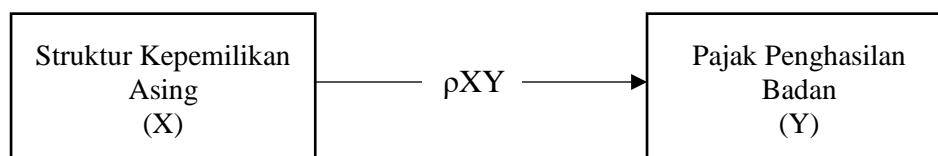
3.2.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Path analysis adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikat tidak hanya secara langsung tapi juga secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) karena terdapat variabel mediasi atau variabel *intervening*.

Struktur model dalam penelitian ini terbagi menjadi dua untuk menganalisis hubungan langsung variabel X terhadap Y dan hubungan tidak

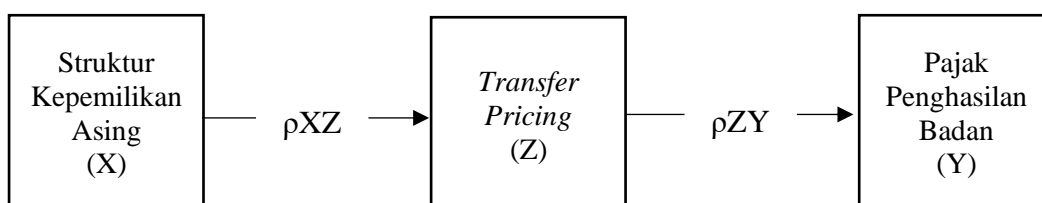
langsung variabel X terhadap Y dengan Z sebagai variabel *intervening*. Struktur model tersebut digambarkan sebagai berikut:

1. Sub struktur I (Pengaruh Langsung Struktur Kepemilikan Asing terhadap Pajak Penghasilan Badan)



Gambar 3.2 Sub struktural I : Pengaruh Langsung X terhadap Y

2. Sub struktur II (Pengaruh Tidak Langsung Struktur Kepemilikan Asing terhadap Pajak Penghasilan Badan melalui *Transfer Pricing*)



Gambar 3.3 Sub struktural II : Pengaruh tidak langsung X terhadap Y melalui Z

Pengujian dengan analisis jalur dilakukan dengan menguji pengaruh struktur kepemilikan asing terhadap pajak penghasilan badan dan pengaruh struktur kepemilikan asing terhadap pajak penghasilan badan melalui *transfer pricing*.

3.2.5.5 Pengujian Pengaruh Langsung (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu. Pengujian dilakukan terhadap koefisien regresi populasi, apakah sama dengan nol, yang artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

variabel dependen. Atau tidak sama dengan nol, yang artinya variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.2.5.6 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung (Uji Sobel)

Pengujian mediasi dapat dilakukan dengan prosedur dikembangkan oleh uji sobel (*Sobel test*). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel *intervening* (Ghozali, 2018:244). Uji sobel dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel *intervening* (Z), dimana pada penelitian ini yaitu menguji pengaruh struktur kepemilikan asing terhadap pajak penghasilan badan melalui *transfer pricing*.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji pengaruh tidak langsung menggunakan uji sobel adalah sebagai berikut :

1. Hitungan *Standard error* dari koefisien tidak langsung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Sab = \sqrt{b^2Sa + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Keterangan :

a : koefisien jalur variabel independen (*exogen*)

b : koefisien jalur variabel mediator (*intervening*)

Sa : standard error variabel independen (*exogen*)

Sb : standard error variabel mediator (*intervening*)

Sab : standard error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*)

2. Setelah melakukan perhitungan standard error koefisien indirect effect, selanjutnya dapat dihitung nilai t statistic dari koefisien pengaruh mediasi tersebut. Adapun rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

3. Setelah mengetahui nilai t statistik pengaruh pengaruh mediasi, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.
 - a. Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, disimpulkan bahwa koefisien mediasi tidak signifikan, yang berarti tidak ada pengaruh mediasi atau *intervening*.
 - b. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka koefisien mediasi signifikan, yang berarti terdapat pengaruh mediasi atau.